BULETIN MINGGUAN

Jumat, 8 Maret 2024

KABAR PANGAN NASIONAL

PERKUAT TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK, ID FOOD GELAR KERJASAMA DENGAN BPKP

Dalam rangka memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, ID FOOD selaku Perusahaan Holding BUMN Pangan menjalin kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman tentang Mitigasi Fraud Risk Pada BUMN dalam kerangka Manajemen Risiko Pembangunan Nasional, Senin, 4 Maret 2024, di Gedung BPKP, Jakarta.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama ID FOOD Frans Marganda Tambunan, serta disaksikan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin, dan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Muhammad Yusuf Ateh. Kerja sama ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memperkuat Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan MoU antara Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir dan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Muhammad Yusuf Ateh terkait pengembangan, penerapan, serta penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern di BUMN.

Menteri BUMN Erick Thohir mengapresiasi pendampingan yang dilakukan BPKP kepada BUMN dan berharap BPKP terus mengawal upaya BUMN menjadi agen pembangunan dan terus mendorong berbagai transformasi yang dijalankan BUMN. Diharapkan melalui kerja sama tersebut, proses bisnis yang dijalankan BUMN semakin sehat dan kompetitif.

JELANG RAMADAN DAN IDUL FITRI 1445 H, BAPANAS MINTA PERBANYAK DISTRIBUSI BERAS SPHP DI PASAR TRADISIONAL

Sekretaris Utama Badan Pangan Nasional (Bapanas) Sarwo Edhy mengatakan untuk tetap menjaga stabilitas harga maka perlu memperbanyak distribusi beras Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) di pasar tradisional.

“Untuk menjaga stabilitas harga beras yang belum kunjung turun, ada saran kepada Bulog agar bisa lebih banyak mendistribusikan beras SPHP ke pasar-pasar tradisional,”ujar Sarwo Edhy di Bandarlampung, Kamis. Ia mengatakan hal tersebut dilakukan, sebab hampir 80 persen masyarakat Indonesia banyak berbelanja kebutuhan pokoknya ke pasar tradisional. Dengan demikian kalau pasar tradisional didistribusikan beras SPHP lebih banyak, maka harga pangan tidak akan terlalu bergejolak.

Dia menjelaskan meskipun begitu beras SPHP pun masih boleh didistribusikan di pasar modern, akan tetapi rasionya haruslah lebih banyak di pasar tradisional. “Boleh juga dilakukan distribusi di pasar modern, tapi harus lebih banyak di pasar tradisional jumlahnya. Kalau bisa grosir yang dititipkan beras SPHP bisa meningkat, sehingga otomatis harga beras akan turun,”quot; ucap dia.

Menurutnya, pihaknya pun akan terus melakukan pengawasan atas ketersediaan beras bagi masyarakat terutama distribusinya di pasar tradisional. Harapannya dengan adanya penyaluran beras SPHP yang makin banyak di pasar tradisional, dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat terutama menjelang Ramadan dan Idul Fitri 1445 .

KABAR PANGAN DUNIA

INSIDEN PENEMBAKAN PASUKAN PERTAHANAN ISRAEL TERHADAP WARGA PALESTINA SAAT PENGAMBILAN BANTUAN MAKANAN

Sebanyak 112 Warga Palestina meninggal, lebih dari 760 warga luka – luka dirawat akibat insiden penembakan yang dilakukan tentara Israel (1/3). Kejadian itu berlangsung saat warga Palestina menunggu bantuan pangan disebelah barat daya kota Gaza. Pasukan Pertahanan Israel (IDF) menembaki warga sipil Palestina yang kelaparan mengerumuni truk-truk bantuan makanan di Jalan Al-Rasyid, Bundaran Nabulsi. Sontak kejadian ini menimbulkan kekacauan dan kepanikan para warga. Beberapa orang tertabrak truk bantuan yang mencoba melarikan diri dari tembakan Israel. Kelaparan di Gaza diperparah oleh ketidakmampuan Badan PBB *World Food Programe* (WFP) memasok bantuan makanan dan bahan pokok ke Gaza dalam jumlah yang cukup ditengah operasi pasukan Israel.

Insiden ini memberikan reaksi keras pada beberapa negara dan masyarakat internasional. Kementerian Luar Negeri Yordania mengatakan (2/3) bahwa mereka mengutuk keras penembakan yang tidak manusiawi oleh tentara Israel. Mereka juga menyerukan kepada masyarakat internasional untuk mengambil sikap tegas terhadap Israel agar menghormati Hukum Kemanusiaan Internasional. Presiden Kolombia, Gustavo Petro, juga mengatakan (2/3) bahwa pemerintahnya menangguhkan semua pembelian senjata oleh Israel dari Kolombia. Menteri Luar Negeri Prancis, Stéphane Séjourné (2/3), mengecam keras insiden tunggal paling mematikan serta memberikan dukungan dan seruan agar dilakukan penyelidikan atas insiden tersebut

.

Saat ini, kondisi masih membahayakan bagi truk-truk bantuan makanan dari WFP yang mencoba membawa makanan ke wilayah utara. Masalah lainnya adalah terjadinya penundaan bantuan makanan di pos-pos pemeriksaan. Hal ini karena masih terjadi penembakan, kekerasan dan pencurian makanan dalam perjalanan menuju kota Gaza barat daya.Wakil Direktur Eksekutif WFP, Carl Skau, mengatakan kepada Dewan Keamanan PBB (2/3) bahwa saat ini 2,2 juta orang penduduk Gaza mengalami tingkat malnutrisi anak terburuk di dunia, kekurangan makanan dan kelaparan yang besar. Sementara bantuan – bantuan pangan sudah sangat jarang berdatangan mengingat kondisi peperangan yang masih berlangsung.

KEMITRAAN STRATEGIS *NEC CORPORATION* DAN SUMITOMO *CORPORATION* DALAM PENGEMBANGAN AI DI BIDANG PERTANIAN

Nippon Electric Company (NEC) *Corporation* dan Sumitomo *Corporation* telah menandatangani perjanjian kemitraan strategis untuk memperluas penjualan *global platform Information, Communication and Technology* (ICT) - *Artificial Intelligence* (AI) di bidang Pertanian milik NEC, yaitu CropScope (4/3). Kemitraan tersebut bertujuan untuk mengembangkan pasar *CropScope* terutama di Amerika Selatan dan kawasan ASEAN dengan memanfaatkan jaringan global Sumitomo. Sumitomo memiliki jaringan organisasi regional di 65 negara di seluruh dunia. Selain itu, Sumitomo juga terlibat dalam penjualan dan distribusi bahan pertanian seperti bahan kimia pertanian dan pupuk di 40 negara. Melalui kemitraan ini, Sumitomo akan memanfaatkan jaringan globalnya untuk memperluas area penjualan *CropScope* ke Thailand, Brasil, dan India, yang bertujuan untuk pertumbuhan bisnis.

Pengembangan pasar *CropScope* tersebut akan menggunakan objek komoditas tomat. Dalam budidaya tomat, hal yang perlu menjadi fokus adalah mengoptimalkan dan merampingkan serangkaian proses mulai dari budidaya, panen hingga pemrosesan pasca panen. CropScope pada awalnya diperkenalkan dalam bentuk uji coba kepada industri gula besar di Thailand dan Brasil. Kerja sama ini juga membidik penjualan *CropScope* ke negara-negara berkembang, seperti Thailand, Brasil, dan India, melalui jaringan global Sumitomo. Kedepannya *CropScope* akan diperluas untuk tanaman lain, seperti tebu, gandum, kedelai, dan jagung. Sebagai pendukung, *CropsScope* nantinya akan dilengkapi dengan fungsi Kecerdasan Buatan / AI untuk memberikan rekomendasi perencanaan dan waktu panen. NEC dan Sumitomo akan terus meningkatkan fitur dan variasi tanaman pada CropScope, sambil merespons kebutuhan dan tantangan dalam produksi dan pengolahan pertanian. Hal ini sejalan dengan dukungan mereka untuk pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta kontribusi pada ketahanan pangan global.

BULETIN MINGGUAN

Jumat, 8 Maret 2024

HARGA PANGAN NASIONAL

	HARGA SEMINGGU TERAKHIR	HARGA SETAHUN TERAKHIR
Beras Medium	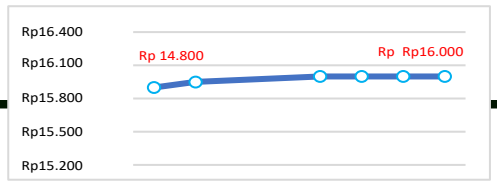	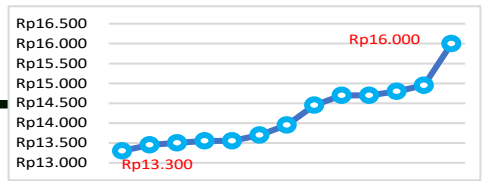
Gula		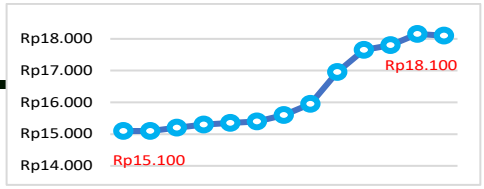
Telur Ayam	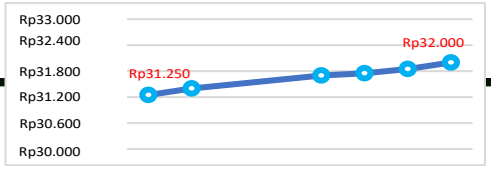	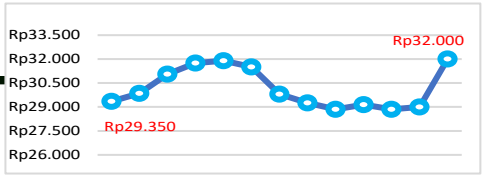
Daging Sapi	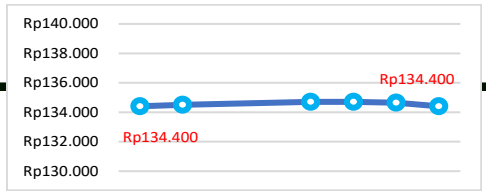	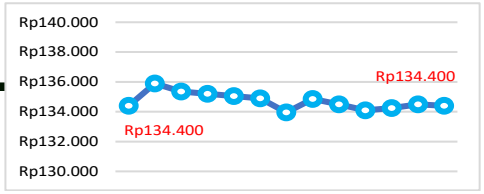
Daging Ayam	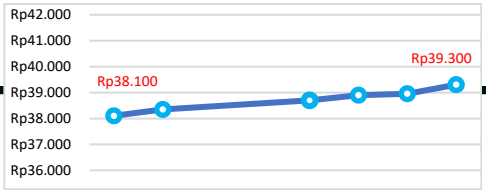	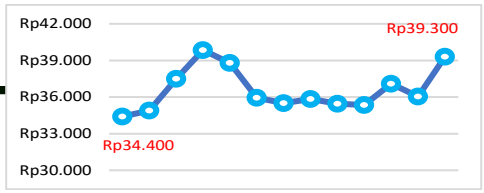
Bawang Merah	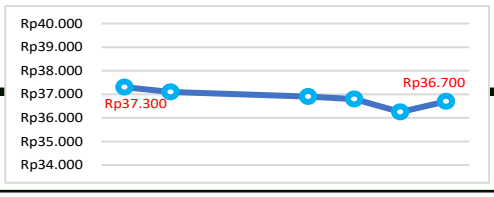	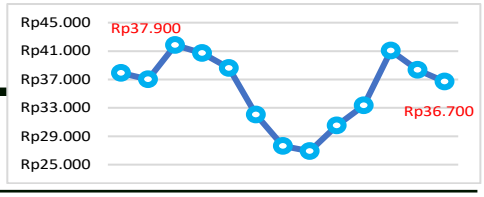
Bawang Putih	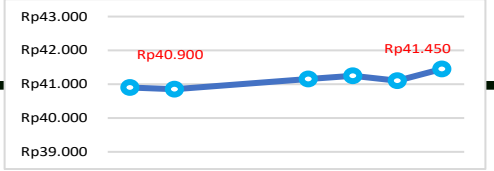	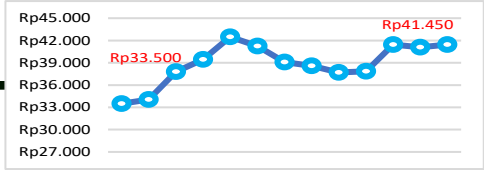
Cabai Merah	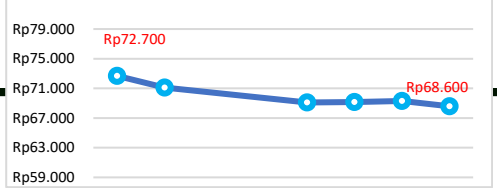	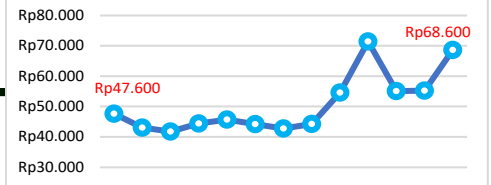
Minyak Goreng Curah	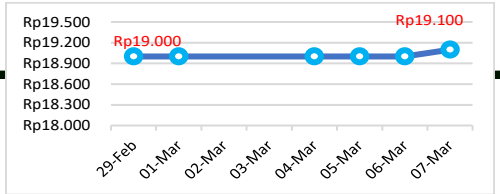	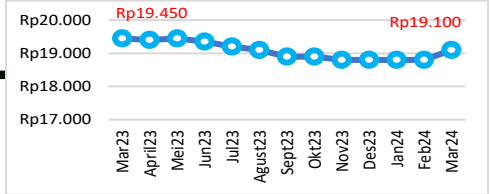

Sumber: bi.go.id/hargapangan

ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA PANGAN MAYORITAS NAIK MENJELANG PUASA

Harga pangan selama pekan terakhir 29 Februari – 7 Maret 2024) mayoritas mengalami kenaikan. Harga pangan naik pada beras medium I Rp 100,- (0,6%); gula Rp 100,- (0,6%); telur Rp 750,- (2,4%); daging ayam Rp 12.000,- (3,1%); bawang putih Rp 550,- (1,3%) dan minyak goreng Rp 100,- (0,5%). Bawang merah turun Rp 600,- (1,6%) dan cabai merah turun Rp 4.100,- (5,6%). Harga stabil hanya pada daging sapi.

Harga cabai merah mengalami penurunan yang sangat signifikan karena beberapa cabai yang ditanam dalam program Gerakan Menanam Cabai seperti di daerah Bangka, Riau, Jakarta Barat dan Aceh telah panen Harga beras bulan Maret menjadi harga beras paling tinggi dibanding tahun lalu (yoy).

Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan total produksi beras sepanjang Januari—April 2024 hanya mencapai 10,71 juta ton, turun dibandingkan dengan realisasi periode yang sama pada 2023 yang sebesar 12,98 juta ton.

Secara terinci, produksi beras pada Januari 2024 diperkirakan sebesar 0,86 juta ton, dan Februari 2024 sebesar 1,38 juta ton. Lalu, pada Maret 2024, produksi beras diperkirakan berada di angka 3,54 juta ton.

Total proyeksi produksi beras Januari-Maret 2024 sebesar 5,78 juta ton. Jumlah tersebut merosot 30,99% dibandingkan dengan Maret 2023.

Puncak musim panen diperkirakan baru akan terjadi pada April 2024 dengan potensi produksi beras mencapai 4,92 juta ton. Menurunnya produksi beras tersebut seiring dengan menyusutnya luas panen akibat fenomena El Nino pada semester II/2023.

Melonjaknya harga pangan, terutama harga telur dan daging ayam akan diatasi dengan program pasar murah yang rencananya digelar oleh Badan Pangan Nasional. ID FOOD turut berkontribusi dalam pasar murah ini.

Frans Marganda Tambunan selaku Direktur Utama ID FOOD dalam kunjungan kerja spesifik Komisi IV DPR RI di Bandarlampung (07/03) mengatakan bahwa ID FOOD akan berpatisipasi dalam pelaksanaan gerakan pasar murah di sejumlah 300 titik seluruh Indonesia. Diharapkan hal tersebut dapat menjaga kestabilan harga pangan.

MEMANFAATKAN DASHBOARD ANALYTICS MODEL UNTUK MENDUKUNG PROGRAM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Bernadetta Raras Indah Rosari

Direktur Supply Chain Management (SCM) dan IT PT Rajawali Nusantara Indonesia / ID FOOD

Holding BUMN Pangan ID FOOD terus mendorong transformasi digital perusahaan melalui penguatan sistem dan sumber daya Teknologi Informasi (TI) di berbagai lini. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan daya saing sekaligus meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap penguatan sektor pangan nasional.

Salah satu fokus utama yang terus diperkuat di lingkup Holding BUMN Pangan adalah soal digitilisasi termasuk didalamnya pemanfaatan *Artificial intelligence* (AI). ID FOOD sebagai BUMN yang ditugaskan mendukung ketahanan pangan nasional saat ini banyak melakukan improvisasi, terutama menjadikan transformasi digital sebagai budaya (*culture*).

Kini ID FOOD juga sukses membangun *Supply Chain Control Tower* (SCCT) sebagai dukungan ID FOOD terhadap Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang diprogramkan pemerintah. SCCT disiapkan sebagai digitalisasi sistem untuk mendukung program CPP, nantinya sistem SCCT ini berfungsi untuk pemetaan *supply & demand* pendistribusian bahan pangan.

Digitalisasi ini juga mampu mengintegrasikan hulu hilir pangan mulai dari tingkat produsen hingga ke distributor dengan dukungan operasional logistik yang diintegrasikan dan dikelola sektor logistik ID FOOD *Group*. Di tingkat produsen, sistem ini mendata produsen berdasarkan komoditas diseluruh wilayah Indonesia, spesifikasi produk, pola produksi pangan berdasarkan musim maupun trend harga pangan hingga sistem pembayaran di tingkat produsen. Sementara itu, di tingkat distributor, sistem ini akan mendata distributor komoditas di berbagai daerah, sistem pembayaran, monitoring pergerakan harga pasar atau harga konsumen di seluruh wilayah guna menjaga keseimbangan pasokan.

Dengan demikian, ke depan ID FOOD berperan sebagai operator sistem digitalisasi yang akan mengoperasikan sistem *supply* dan *demand* stok pangan, serta dapat diketahui melalui sistem apabila terdapat peningkatan permintaan stok pangan. Pengoperasian sistem ini pun meliputi pemetaan aset logistik pangan, monitoring arus stok pangan termasuk proses transaksinya dan evaluasi distribusi setiap komoditas pangan di masing-masing wilayah.

Prinsipnya, melalui aplikasi ini, kita bisa mengetahui di daerah mana terjadi kelangkaan pasokan dan lonjakan harga komoditi di atas HET. Langkah ini merupakan cara tepat sebagai upaya dalam mengamankan pasokan pangan.

Oleh sebab itu, sebagai langkah awal kita mengajak kolaborasi para produsen/supplier pangan untuk bersinergi dengan ID FOOD. Sinergi tersebut dilakukan dalam pemetaan pangan di hulu, para penyedia jasa logistik dari berbagai moda, para distributor pangan di seluruh wilayah Indonesia, serta stakeholder terkait termasuk lembaga pemerintah sebagai upaya bersama mendukung program CPP.

Setelah suskses mengembangkan SCCT, kini ID FOOD juga sedang mengembangkan Dashboard Analytics Model (DAM) yang mengumpulkan data semua anak perusahaan dan menangkap data secara terus-menerus secara real time pemantauan aktivitas bisnis.

DAM bisa melakukan Analisa secara prediktif dan preskriptif karena ID FOOD ingin beralih dari melakukan antisipasi yang sifatnya reaktif menjadi proaktif. Melalui analisa prediktif, ID FOOD bisa mengetahui lebih awal kenapa komoditi tertentu akan mahal dan langka di daerah tertentu. Harapannya setelah memahami apa yang terjadi lebih awal, ID FOOD bisa melakukan berbagai tindakan antisipatif untuk melakukan pencegahannya.

Selanjutnya untuk mengembangkan DAM, kami melibatkan perguruan tinggi yang sangat dikenal aktif dan guru besarnya memiliki reputasi yang handal dan mumpuni dalam pengembangan *Artificial intelligence* (AI). DAM diakui secara Internasional dan sudah diterapkan di beberapa perusahaan multinasional. DAM diterapkan sebagai pendekatan akademis untuk memutus spekulasi.

Dengan DAM, kita dapat dengan cepat melakukan menajemen impor komoditi dan tidak serba mendadak. Namun agar efektif, sistem ini membutuhkan data internal yang valid lalu dukungan dari lembaga terkait seperti Kementan, Bapanas, BMKG, Kemenkes, IHPS, USDA, FAO, World Bank, termasuk asosiasi terkait.

Dengan memiliki DAM, ID FOOD akan lebih berani bicara terkait ketahanan pangan nasional karena memiliki kemampuan memprediksi kelangkaan komoditi pangan. Data yang akurat mengenai ini tentu sangat dibutuhkan oleh banyak lembaga dan Perusahaan BUMN antara lain Bulog, PIHC, Perhutani dan PTPN.

Upaya ini merupakan wujud komitmen ID FOOD menciptakan sistem terintegrasi dari sisi hulu sampai hilir, sehingga dapat membantu menghubungkan komunitas pangan kepada end user.

BULETIN MINGGUAN

Jumat, 8 Maret 2024

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE

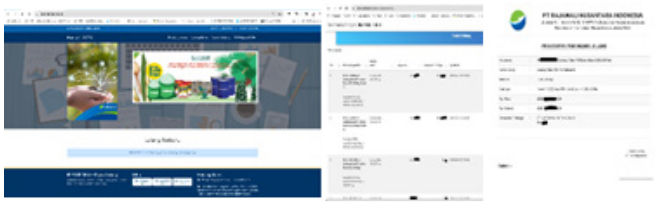

FGD PERSIAPAN PELEPASAN VARIETAS TEBU UNGGUL BARU

Permasalahan utama industri gula nasional berkaitan dengan aspek kuantitas dan kualitas. Saat ini Produksi gula Indonesia baru sekitar 2,2 juta ton (38% dari total kebutuhan sebesar 5,7 juta ton). Upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas tebu tidak terlepas dari ketersediaan bibit unggul dan penataan varietas. IDFOOD dan Anak Perusahaan PT PG Rajawali II bekerja sama dengan Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) dalam pengembangan varietas tebu unggul melalui uji multilokasi 30 Varietas Unggul Harapan (VUH). Material uji (VUH) merupakan hasil pemuliaan P3GI yang telah melalui serangkaian tahapan dalam waktu yang cukup panjang. Dalam kerja sama ini dilakukan pengujian sebanyak 30 VUH di wilayah PT PG Rajawali II, yaitu Kebun PG Subang, Jatitujuh dan Tersana Baru.

Selain itu, pengujian 30 VUH P3GI juga dilakukan di wilayah PTPN regional 4, 5 dan 7. Melalui sinergi dan kolaborasi IDFOOD – P3GI-PTPN direncanakan pelepasan varietas unggul bersama guna memberikan kontribusi pada peningkatan gula nasional. Untuk itu telah dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka persiapan pelepasan varietas unggul baru pada tanggal 5 Maret 2024 bertempat di PG Jatitujuh. FGD bertujuan untuk menyeleksi dan menetapkan calon varietas unggul terpilih yang akan diajukan pelepasannya kepada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTPP), Kementerian Pertanian. Selain itu FGD juga menentukan usulan nama varietas yang akan diajukan pelepasannya. Peserta FGD melakukan visitasi ke kebun lokasi uji guna mengecek keragaan dan sifat agronomis tanaman atas calon-calon varietas unggul hasil uji.

FGD menyepakati 14 VUH terpilih yang akan diajukan pelepasan varietas bersama secara bertahap pada tahun 2024 – 2025. VUH tersebut memiliki sifat-sifat unggul antara lain produksi tinggi, tahan kepras, keragaan dan sifat agronomis bagus. Selain itu mudah klentek dan tahan terhadap penyakit penting, utamanya luka api. Diharapkan rencana pelepasan tersebut berjalan lancar, sehingga dapat mendukung upaya swasembada gula nasional.

ID FOOD DILAN - DIGITAL LELANG, INOVASI PENJUALAN GULA DAN TETES

Sistem penjualan gula PG dan petani umumnya dilakukan secara lelang sejak terbitnya Kepmenperindag No. 643/MPP/Kep/9/2002 yang disempurnakan dengan Kepmenperindag No 527/MPP/Kep/9/2002. Manfaat penjualan lelang bagi produsen antara lain mendorong terbentuknya harga transparan, kompetitif, inklusif serta proses yang efisien. Transformasi ID FOOD dibidang pemasaran salah satunya adalah pengembangan aplikasi DILAN (Digital Lelang), yaitu aplikasi lelang elektronik untuk penjualan Gula dan Tetes di ID FOOD Group. Aplikasi *E-Auction* DILAN merupakan penyempurnaan dari aplikasi *E-Auction* yang telah dikembangkan RNI sebelumnya.

Fitur DILAN terdiri dari produk lelang, syarat dan ketentuan lelang, profil *buyer* (lelang saya), anak perusahaan yang memproses lelang (Rajawali I, Rajawali II, Candi Baru). Data lelang dapat dipantau oleh internal ID FOOD pada fitur *dashboard*. Proses lelang melalui DILAN dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang berlaku. Tahapan tersebut antara lain pendaftaran dan persetujuan (*acc) buyer* oleh admin, pengisian form lelang, kemudian dilanjutkan proses lelangnya. Hasil lelang diberitahukan melalui Penetapan Pemenang Lelang yang disampaikan melalui aplikasi (*homepage*).

Lelang secara elektronik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, dapat meningkatkan akses pasar dan efisiensi proses penjualan. Melalui lelang dapat terbentuk harga tertinggi pada saat itu dan bahkan dapat meningkatkan hubungan kemitraan antara PG dengan Petani dalam memberikan kepastian pasar.

Aplikasi DILAN mulai digunakan sejak November 2020. Sampai saat ini, penjualan gula dan tetes melalui *platform* DILAN telah mencapai 124.289 ton. Pemanfaatan teknologi dalam operasional bisnis dapat menjangkau konsumen lebih luas dan meningkatkan pelayanan, sehingga menjadi efektif dan efisien. Dibutuhkan dukungan dan komitmen dari manajemen dan pihak terkait dalam implementasi DILAN untuk mencapai hasil yang optimal.

DATA TENTANG PANGAN

ESTIMASI POTENSI NILAI TAMBAH PADA PEMANFAATAN AI DALAM SEKTOR PANGAN DAN AGROINDUSTRI SAMPAI DENGAN 2030

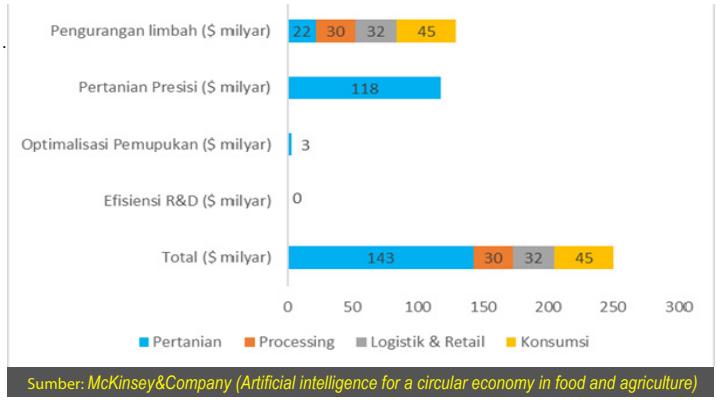

Sumber: *McKinsey&Company (Artificial intelligence for a circular economy in food and agriculture)*

AI diprediksi memainkan peran yang lebih besar dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas dan keberlanjutan di bidang pangan dan agroindustri pada tahun 2030. Berdasarkan studi dari *McKinsey & Company* atas tingkat kesuksesan implementasi AI di Amerika, Eropa dan Asia bahwa pertanian berpeluang paling besar dalam peningkatan nilai dampak dari pemanfaatan AI jika dibandingkan dengan *processing*, logistik & retail serta konsumsi yaitu $143 M.

Potensi peningkatan nilai tersebut berasal dari penggunaan AI dalam perencanaan persediaan, kesesuaian antara suplai dan permintaan sehingga mengurangi limbah pertanian sebesar $22 M. Dampak nilai pemanfaatan AI paling besar yaitu pada penerapan pertanian presisi yang dapat meningkatkan produktivitas sebesar $118 M. Sisanya sebesar $ 3 M adalah dampak dari optimalisasi pemupukan.

Reduksi limbah makanan dan pertanian memberikan dampak yang paling besar dalam pemanfaatan AI pada proses *inventory planning and supply and demand matching*. Potensi peningkatan terbesar pada sektor konsumsi sebesar $ 45 M , sektor logistik & retail $32 M dan sektor *processing* $30 M. Berdasarkan hasil survei dari Deloitte (2022) bahwa 94% para pimpinan perusahaan berpendapat pentingnya penggunaan AI dalam bisnis. Sementara 82% setuju bahwa AI dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja. Namun demikian, pekerja tidak boleh 100% mempercayai hasil pekerjaan AI. Perlu dilakukan kalibrasi terhadap AI supaya hasil yang didapatkan akurat. ID FOOD sebagai holding pangan senantiasa mengikuti perkembangan AI dalam bisnis. Saat ini pemanfaatan AI telah dilakukan di bidang perkantoran, antara lain dalam kegiatan pelaporan, rapat dan analisis. Sementara itu, penggunaan AI di bidang pertanian saat ini dalam proses pengembangan bersama calon mitra.